

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran Al-Qur'an di Panti Asuhan Ahmad Yani Al-Muslimun sebagai berikut :

1. Metode yang diterapkan saat pembelajaran Al-Qur'an di Panti Asuhan Ahmad Yani Al-Muslimun yaitu metode sorogan dan tilawati, metode hafalan dan metode wisata religi yang dilakukan saat liburan sekolah atau libur panjang tertentu.
2. Langkah-langkah yang diterapkan saat pembelajaran Al-Qur'an di Panti Asuhan Ahmad Yani Al-Muslimun yaitu diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh ustadz dengan membaca doa bersama dan surat Al-Fatihah bersama yang ditujukan kepada para pendahulu dan orang tua santri yang telah meninggal, dilanjutkan dengan santri membaca ayat yang telah dipelajari secara bersama, kemudian santri akan setoran membaca ayat dihadapan ustadz secara bergantian dimana setelah itu santri akan ditanya seputar materi yang telah diajarkan, lalu ustadz akan mengevaluasi pembelajaran hari itu, dan terakhir akan ditutup dengan doa bersama.
3. Hasil rata-rata yang didapatkan ketika pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode sorogan, tilawati, hafalan dan wisata religi ini adalah santri dapat membaca secara tartil dan sesuai dengan kaidah yang ada. Sedangkan hasil khususnya dalah santri dapat berkompetensi dengan

temannya untuk dapat melafalkan dengan baik dan benar, hafal surat-surat panjang, kemudian santri juga lebih mandiri dalam pembelajaran.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan pembelajaran yang diterapkan di Panti Asuhan Ahmad Yani Al-Muslimun. Sekiranya demi tercapainya mutu pembelajaran yang baik, maka dapat penulis sampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pengasuh dan Pengurus Panti Asuhan

Pengasuh atau pengurus sekaligus yang menjadi ustadz seharusnya memberikan contoh bacaan terlebih dahulu sebelum santri membaca ayat yang baru atau belum dipelajari, agar santri dapat mengaplikasikan kaidah bacaan ketika membaca Al-Qur'an dengan benar. Selain itu pengasuh dan pengurus hendaknya dapat menciptakan inovasi-inovasi baru ketika pembelajaran, sehingga santri tidak cepat jenuh dalam pembelajaran dan tetap semangat hingga akhir.

2. Bagi Santri Panti Asuhan

Para santri hendaknya tidak hanya membaca Al-Qur'an ketika pembelajaran dengan ustadz saja, akan tetapi harus dilakukan ketika di asrama panti juga, misalkan saat selesai sholat fardhu. Dengan itu maka santri akan semakin fasih dalam membaca Al-Qu'an dan sesuai kaidah yang ada.

3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Hasil dari penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan, sehingga supaya hasil penelitian ini dapat bermanfaat kepada orang lain, maka sebaiknya peneliti selanjutnya menambah kekurangan dari penelitian ini.

Sehingga nantinya akan memperoleh hasil yang sempurna mengenai penerapan pembelajaran Al-Qur'an.